

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, pengaruh teknologi informasi dan komunikasi sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari manusia. Hal ini kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk memenangkan persaingan terhadap rival dan menghemat biaya yang dikeluarkan. Dalam berbisnis, Teknologi informasi dan komunikasi juga diperlukan untuk mencegah hal-hal yang bisa menurunkan profitabilitas perusahaan yang dikarenakan *human error*.

PT Inti Subur Kimindo Raya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan persediaan obat-obatan tanaman dan bibit tanaman. Perusahaan ini fokus ke penjualan dan produk-produk berkualitas kepada para pelanggan. Dalam menjalankan aktifitas kegiatannya, semua kegiatan operasional yang dilakukan sudah memakai sistem *HY software*, yang masih terdapat kekurangan pada sistem informasi tersebut. Dalam penambahan *stock* persediaan barang, perusahaan membeli barang dari *supplier* melalui telepon dan pengecekan kadaluarsa barang yang dibeli dari *supplier* masih belum menggunakan sistem. Didalam aktivitas yang dilakukan pada perusahaan tersebut terdapat beberapa masalah yang sering muncul seperti kurangnya pemeriksaan persediaan barang yang lebih spesifik. Hal ini disebabkan oleh belum adanya *history stock* yang mengecek kadaluarsa di persediaan barang, karena masa kadaluarsa 3 bulan sebelum masa kadaluarsa barang akan di kembalikan ke *supplier*. Jika melewati dari 3 bulan maka barang tidak bisa di kembalikan kepada *supplier* dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan belum bisa melakukan pengecekan barang yang hampir melewati waktu kadaluarsa. Tidak adanya laporan persediaan saat terjadi transaksi penjualan sehingga karyawan harus mengecek langsung ke gudang ketika stok sudah habis ini membuat pelanggan menunggu lama mengakibatkan proses penjualan menjadi lambat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari PT Inti Subur Kimindo Raya dan mengangkatnya sebagai topik Tugas Akhir dengan judul “ **Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Pada PT Inti Subur Kimindo Raya** ” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu :

1. Pada bagian persediaan, belum adanya informasi *history stock* untuk mengecek barang yang kadaluarsa, jika melewati batas waktu pengembalian barang yang ditentukan maka barang tidak dapat dikembalikan dan dapat mengakibatkan kerugian.
2. Admin mengalami kesulitan pada saat melakukan pencarian data persediaan dan penjualan dengan cepat.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibahas pada tugas akhir ini di antara lain :

1. *Input* yang diperlukan mencakup data barang, data *customer*, satuan, jenis barang, ukuran, *form* penjualan, *form* pengiriman barang, *form* retur penjualan, *form* persediaan, *form* penyesuaian stok, *form* barang masuk.
2. Proses yang dilakukan mencakup proses penjualan barang, persediaan barang, kadaluarsa barang.
3. *Output* yang dihasilkan mencakup laporan penjualan, faktur penjualan, laporan penyesuaian barang, laporan persediaan, laporan barang masuk, laporan *history* kadaluarsa, laporan barang kadaluarsa.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan suatu sistem informasi penjualan dan persediaan yang membantu PT inti subur kimindo raya melakukan proses bisnis sesuai dengan keinginan dan permintaan pemilik perusahaan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pengembangan sistem informasi ini yaitu:

1. Sistem akan menyimpan *history* dari barang yang akan kadaluarsa, di mana informasi tersebut terdapat 3 bulan terakhir dari masa kadaluarsa barang yang dikembalikan pada *supplier*.
2. Sistem akan menghasilkan informasi barang yang ada didalam gudang untuk mengetahui barang sudah habis atau belum dan sistem akan meminimalisirkan waktu karyawan untuk melakukan pekerjaan.

1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan rancangan yaitu SDLC (*System Development Life Cycle*) yang merupakan pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem. SDLC meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Pada tahap pertama ini, penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi perusahaan yang sedang berjalan, serta menentukan peluang peningkatan dan tujuan dari sistem yang akan dikembangkan.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Penulis melakukan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung proses penjualan dan persediaan barang pada PT Inti Subur Kimindo Raya.

2. Wawancara

Penulis mengumpulkan semua informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik toko yang berhubungan dengan penjualan, pembelian dan persediaan.

3. Sampling dan Investigasi

Penulis mengambil beberapa sampel dari beberapa laporan atau dokumen untuk mendapatkan informasi.

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di perusahaan.
- c. Menganalisis dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan berdasarkan narasi

UNIVERSITAS
MIKROSKIL

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem.

Menganalisis kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional, dimana kebutuhan non fungsional menggunakan diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Kemudian penulis merancang proses sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*

4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Membuat kamus data, rancangan *input*, rancangan *output*, serta *database* yang sesuai dengan kebutuhan dan syarat-syarat informasi yang telah ditentukan sebelumnya, dan merancang *user interface* sistem baru. *Tools* yang digunakan dalam tahapan ini adalah bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2015* dengan *database Microsoft SQL Server 2014* dan *Crystal Report 13* untuk menampilkan laporan.

5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak

Untuk membangun pengembangan sistem dilakukan dengan proses peng-kodean (*coding*) terhadap perancangan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman. *Tools* yang digunakan dalam tahapan ini adalah bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2015* dengan *database Microsoft SQL Server 2014* dan *Crystal Report 13* untuk menampilkan laporan.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL